

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Ruang Tunggu Roro di pelabuhan penyeberangan laut melibatkan proses konstruksi dan pembuatan area yang dirancang khusus untuk menampung penumpang yang menunggu keberangkatan atau kedatangan kapal laut. Ruang tunggu pendukung bagi penumpang selama proses tunggu. Fasilitas yang biasanya terdapat di ruang tunggu pelabuhan penyeberangan laut meliputi kursi atau bangku, informasi keberangkatan, area untuk membeli tiket, serta fasilitas tambahan seperti toilet, tempat makan, dan area hiburan. Tujuan pembangunan ruang tunggu ini adalah untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi penumpang dan mendukung efisiensi operasional pelabuhan penyeberangan laut. Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Perhubungan melaksanakan Pembangunan Ruang Tunggu Roro sebagai bentuk upaya penggunaan APBD Kabupaten Bengkalis yang bersifat positif terhadap pembangunan sarana dan prasarana yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih Bengkalis.

Pada proyek pemerintah, kontraktor selalu menginginkan pekerjaan yang dikerjakan dapat selesai lebih cepat agar bisa *soft opening* pada jadwal yang telah ditentukan. Dari ketida metode tersebut, proyek pemerintah umumnya menggunakan metode konvensional, namun terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan pada metode konvensional. Metode konvensional sering kali membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan proyek konstruksi juga sulit menggunakan proses pembangunan yang berututan dan terpisah yang mengakibatkan penundaan dalam penyelesaian proyek yang menimbulkan keterlambatan kegiatan selanjutnya yang akan berdampak pada pembengkakan biaya, sehingga perlu pengerjaan ulang atau modifikasi pada penjadwalan.

Penyimpangan yang terjadi dalam suatu kegiatan konstruksi dapat diketahui dengan banyak metode. Metode yang tepat akan memberikan hasil yang lebih efisien untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan

kontruksi. Suatu pengendalian proyek berjalan dengan efektif apabila proyek yang dilaksanakan dapat diselesaikan tepat waktu dan peka terhadap masalah yang terjadi. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengendalian waktu adalah metode *Fast-Track*. Metode ini merupakan metode yang bertujuan untuk mempercepat suatu kegiatan kontruksi baik yang tidak ada *cost* maupun ada *cost*, dengan metode *Fast-track* saat pekerjaan proyek.

Oleh karena itu, sehubungan dengan permasalahan diatas perlu dilakukan penelitian tentang “Analisa Percepatan Waktu Pelaksanaan Proyek Ruang Tunggu Pelabuhan Penyebrangan Ro-ro Air Putih, Bengkalis dengan Menggunakan Metode *Fast-Track*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan, maka dapat di tentukan rumusan masalah yang akan di bahas dalam menyelesaikan tugas akhir ini adalah sebagai berikut. Bagaimana efektivitas waktu yang diperoleh dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Ruang Tunggu Pelabuhan Air Putih.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas waktu yang dipreoleh dalam pelaksanaan konstruksi dengan menggunakan metode *fast track* dibandingkan dengan metode konvensional.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui dan memahami betapa pentingnya suatu tahapan waktu pada proyek.
2. Penulis bisa mengetahui proses perhitungan *time schedule* pada pembangunan ruang tunggu pelabuhan air putih.
3. Melakukan perbandingan antara metode konvensional dengan *fast track*.
4. Menganalisa proses perhitungan waktu menggunakan aplikasi *Microsoft project*.
5. Mengetahui efektivitas waktu dengan metode *fast track*.
6. Dapat membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode konvensional pada proyek Ruang Tunggu Pelabuhan Air Putih.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Metode percepatan yang digunakan adalah metode *fast track*.
2. Penelitian ini sebagai pembandingan dari dokumen yang sudah dibuat.
3. Tidak memperhitungkan biaya penambahan dan pengurangan.